

Pengaruh Peran Orangtua Terhadap Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Anak Usia Dini

Uswatun Hasanah

PGPAUD, Universitas Ahmad Dahlan

uswatun1900002021@webmail.uad.ac.id

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the relationship between the role of parents in instilling the character of responsibility in children in the district Umbulharjo, Yogyakarta. The character aspects of responsibility that will be studied are personal responsibility and social responsibility.

This type of research is quantitative with a correlation method. The independent variable in this research is the role of parents and the dependent variable is the character of children's responsibility. This research was conducted in four PAUD schools with different backgrounds in the district Umbulharjo, Yogyakarta. The time used was June-July 2023. The population of this research were parents and teachers in the district Umbulharjo, Yogyakarta. The sampling technique used Stratified Random Sampling. Data collection techniques were carried out by distributing questionnaires in hardfile form through validity and reliability tests. Then the data analysis technique was carried out with the normality test, linearity test, homogeneity test and product moment analysis. The research results obtained are that there is a relationship between people's roles and the character of responsibility seen from the test results on Pearson correlation, namely the Pearson Correlation value of 0.270, which is a positive direction. Thus, it can be concluded that if the role of parents given is getting higher (better), then the character of early childhood responsibility will also increase and vice versa.

Keywords: Parental Roles, Character Responsibilities, Early Childhood

Abstrak

Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan peran orangtua dalam menanamkan karakter tanggungjawab pada anak di Kec. Umbulharjo, Yogyakarta. Aspek karakter tanggung jawab yang akan diteliti yaitu tanggung jawab pribadi dan tanggung jawab sosial. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan metode korelasi. Variabel independent (bebas) dalam penelitian ini yaitu peran orangtua dan variabel dependent (terikat) adalah karakter tanggungjawab anak. Penelitian ini dilakukan di empat sekolah PAUD dengan latar belakang yang berbeda-beda di Kec. Umbulharjo, Yogyakarta. Waktu yang digunakan yaitu Juni-Juli 2023. Populasi dari penelitian ini yaitu orangtua dan guru di Kec. Umbulharjo, Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan Stratified Random Sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuisioner dalam bentuk hardfile melalui uji validitas dan reliabilitas. Kemudian teknik analisis data dilakukan dengan uji normalitas, uji lilineritas, uji homogenitas dan analisis product moment. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu terdapat hubungan peran orang terhadap karakter tanggung jawab dilihat dari hasil uji coba pada korelasi pearson yaitu nilai Pearson Correlation sebesar 0,270 yang mana nilai ini berarah positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jika peran orangtua yang diberikan semakin tinggi (baik), maka karakter tanggung jawab anak usia dini juga akan meningkat dan sebaliknya.

Kata Kunci: peran orangtua, karakter tanggungjawab, anak usia dini

PENDAHULUAN

Tugas orangtua selama pandemi cukup berat, karena selama di rumah orangtua melakukan pekerjaan dari tempatnya bekerja sekaligus menjalankan perannya sebagai orangtua dalam mendidik anak. Peran orangtua dalam mendidik anak sangat penting dan krusial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orangtua memiliki peran yang sangat berdampak dalam mendidik anak di rumah pada masa pandemi *Covid-19* (Iftitah, 2020) Hal ini juga selaras dengan pendapat Epstein dan Becker dalam Yulianingsih (Yulianingsih, 2021) bahwa dasar pendidikan untuk anak berasal dari orangtuanya.

Semua kegiatan belajar di rumah bersama orangtua diharapkan mampu meningkatkan aspek-aspek perkembangan mulai dari nilai agama dan moral hingga sosial emosi anak, salah satu yang terkhusus yaitu karakter tanggungjawab. Menurut Lickona (Mashar, 2015) tanggung jawab menjadi nilai yang harus dikembangkan sejak dini karena menjadi inti dari berbagai karakter lainnya. Tanggung jawab adalah sikap individu dalam melaksanakan suatu tugasnya dan merupakan perbuatan yang mencerminkan manusia menjadi mandiri sehingga dapat dipercaya oleh orang lain yang dilakukan berdasarkan kesadarannya (Rohyati, n.d.).Maka sangat penting untuk mengembangkan karakter tanggung jawab guna meningkatkan sikap disiplin, kemandirian dan juga hasil belajar anak (Ardila, 2017)

Karakter tanggungjawab dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu terdiri dari faktor internal dan eksternal. Menurut Mashar (Mashar, 2015) internal meliputi *social awareness, social responsiveness, self-reliance*, emosi, jenis kelamin, kecerdasan dan konsep diri, sedangkan faktor eksternal terdiri dari budaya, masyarakat, sekolah dan keluarga terutama orangtua. Seseorang yang tidak memiliki sikap tanggung jawab akan membuat orang lain merasa tidak nyaman, merugikan orang lain dan lingkungan menjadi kotor.

Berdasarkan pengamatan peneliti yang dilakukan di TK ABA Karangajen pada bulan Agustus-September 2022, karakter tanggung jawab pada anak disekolah tersebut masih bervariasi. Terdapat sebagian anak pada kelompok layanan TK A dengan usia 4-5 tahun dan TK B dengan usia 5-6 tahun yang belum mampu bertanggung jawab

pada diri sendiri maupun orang lain. Terdapat 3 kelas TK B yaitu B1 dengan 16 anak, B2 dengan 16 anak, B3 dengan 16 anak dan juga kelas TK A dengan 15 anak. Dari 63 anak tersebut terdapat 30 anak yang datang sekolah tidak tepat pada waktunya, 20 anak belum mau merapikan mainan yang digunakannya, 13 anak belum mengikuti aturan waktu, 15 anak belum mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru serta 10 anak masih banyak yang tidak menyimak kegiatan didalam kelas. Kebiasaan tersebut terjadi di lingkungan sekolah yang dapat terjadi karena adanya perbedaan pembiasaan di sekolah dan di rumah.

Menurut hasil wawancara pra penelitian dengan 2 guru di TK ABA Karangkajen pada bulan September 2022, terdapat dua kondisi yang berbeda yaitu ketika di rumah anak-anak belajar sambil bermain gadget atau sambil makan, meninggalkan mainan yang telah digunakan, belum mengikuti aturan waktu, orangtua mengerjakan tugas anak. Kebiasaan anak di rumah tersebut terbawa sampai di sekolah seperti yang dipaparkan pada paragraf di atas. Maka dari itu guru di TK ABA Karangkajen memberi upaya dalam membentuk karakter tanggungjawab anak melalui pembiasaan yang baik seperti menyelesaikan tugas yang diberikan, merapikan mainan, belajar bersungguh-sungguh dan mengikuti aturan waktu.

Menanamkan kebiasaan baik selama di rumah adalah salah satu hal yang dapat dilakukan orangtua dalam mendampingi pembentukan karakter tanggungjawab pada anak. Orangtua yang mendampingi dan melibatkan anak dalam kegiatan sehari-hari, seperti terbiasa merapikan tempat tidurnya sendiri, terbiasa menjalankan ibadah tepat waktu dan sebagainya dapat melatih anak mandiri dan bertanggung jawab (Pangastuti, 2020). Berdasarkan hasil penelitian Nurmasita & Rofiah (Nurmasita, 2018) ditemukan hasil bahwa faktor penghambat dalam pembentukan karakter tanggungjawab anak salah satunya adalah ketika orangtua yang tidak mendampingi anak dirumah.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai perkembangan tanggung jawab anak telah dilakukan. Mulai dari upaya meningkatkan tanggung jawab melalui berbagai cara/metode, upaya guru, eksperimen, dan lain sebagainya (Apriana, 2021). Walaupun telah banyak penelitian yang dilakukan, namun penelitian ini dirasa tetap

penting dilakukan karena situasi yang terjadi berbeda dengan penelitian terdahulu yang mana pada penelitian ini berfokus pada situasi atau waktu yang terjadi pasca pandemi. Selain itu masih terbatas bahasan tentang hubungan peran orangtua terhadap karakter tanggung jawab anak. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orangtua terhadap karakter tanggung jawab anak pasca pandemi

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif, dengan metode korelasional. Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk hardfile (paper) yang akan disebarakan dan diisi oleh orangtua dan guru TK di Kecamatan Umbulharjo sebagai subjek dan informan dalam penelitian ini. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bertempat di Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta. Terdapat delapan sekolah TK yang menjadi lokasi penelitian, adapun sekolah TK tersebut yaitu TK Katolik Sang Timur sebagai sekolah Kristen, TK Negeri Pembina sebagai sekolah dengan latar belakang sekolah Negeri, TK ABA Pandeyan I, TK ABA Giwangan dan TK ABA Al-Furqon sebagai sekolah dengan latar belakang Aisyiyah Bustanull Athfal, dan TK Piri Nitikan, TK Inklusi Pelangi Anak Negeri dan TK IT Salman Al Farizi sebagai sekolah swasta.

Populasi pada penelitian ini adalah 1.896 anak TK usia 4-6 tahun di Kec. Umbulharjo, Yogyakarta yang didapat berdasarkan pada situs data pokok pendidikan Kemendikbud. Pada penelitian ini akan digunakan teknik sampling dengan *Stratified Random Sampling*. Di mana data dikelompokkan ke dalam strata-strata yang didasarkan atas perbedaan sifat/karakter sesuatu tujuan penelitian. Adapun tipe yang digunakan yaitu dengan *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu karena pengumpulan sampel yang dilakukan dengan jumlah yang proposional. Berdasarkan perhitungan diperlukan sampel sebanyak 190 subjek yang akan diteliti.

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai teknik untuk menghimpun data penelitian. Pada penelitian ini kuesioner disebarakan dalam bentuk dalam bentuk hardfile yang akan diisi oleh orangtua dan guru di sekolah yang menjadi tempat penelitian di Kec. Umbulharjo, Yogyakarta. Pengukuran pada variabel Y yaitu karakter tanggung jawab

anak menggunakan modifikasi milik Mashar (Mashar, 2015) yang dikembangkan berdasar teori Linda & Richard Eyre, dengan tiga aspek yang diteliti, yaitu kepatuhan terhadap aturan, kepatuhan menjaga benda yang dimiliki dan kepatuhan terhadap tugas/pekerjaan yang menjadi kewajibannya. Instrumen terdiri dari 33 aitem pertanyaan. Pemberian skor pada pilihan jawaban dibantu dengan skala rating. Kemudian pengukuran pada variabel X yaitu peran orangtua menggunakan modifikasi milik Oktariyanti (Oktariyanti, 2022) yang dikembangkan berdasarkan teori Muthmainnah dalam Jurnal Pendidikan Anak. Terdiri 4 peran orangtua yaitu edukator/pendidik, fasilitator, pendamping dan motivator/pendorong. Instrumen terdiri dari 52 aitem pertanyaan. Pemberian skor pada penelitian ini dengan skala rating.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis *product moment*. Alasan peneliti menggunakan teknik analisis *product moment* yaitu karena teknik ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y dan untuk menyatakan besarnya sumbangan variabel satu terhadap yang lainnya yang dinyatakan dalam persen. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS untuk menganalisis nilai Y.

KAJIAN TEORI

1. Karakter Tanggung Jawab

Karakter dapat diartikan sebagai cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, maupun negara (Irmalia, 2020). Karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar karena karakter yang membedakan antara manusia dengan hewan, selain itu karakter digunakan untuk saling memahami perasaan orang lain. Menurut Nita (Nita, 2021) terdapat beberapa jenis-jenis karakter yaitu percaya diri, peduli, gigih, jujur, tegas, disiplin dan bertanggung jawab. Dalam pendidikan karakter, tanggung jawab menjadi aspek penting sebagai landasan untuk membentuk manusia yang berilmu dan sadar untuk bertanggung jawab didalam masyarakat. Menurut Linda dan Eyre (Mashar, 2015) mengartikan tanggung jawab sebagai proses kematangan anak dalam seluruh aspek kehidupan dan situasi yang berkaitan dengan bakat, potensi, perasaan, pikiran,

tindakan, dan kebebasan yang dimiliki yang diwujudkan untuk diri, keluarga, dan masyarakat. Kemudian menurut Lickona, tanggung jawab merupakan suatu kemampuan individu untuk menjawab atau merespon tanggapan dan memberikan bentuk perhatian (*respect*) terhadap orang lain.

Menurut Linda & Eyre (Mashar, 2015) terdapat tahapan perkembangan tanggung jawab pada anak usia dini. Tahapan ini dimulai dari bentuk kepatuhan (*obedience*), moralitas, disiplin dan pelayanan. Pada tahap kepatuhan, aspek perilaku tanggung jawab pada anak yaitu patuh terhadap aturan yang ada. Seseorang dikatakan bertanggung jawab apabila telah memenuhi indikator tanggung jawab. Menurut Nita (Nita, 2021) indikator tanggung jawab yaitu: a) Anak merapikan kamarnya sendiri. b) Mulai menghargai orang lain. c.) Mentaati aturan (Kegiatan, aturan). d) Mengatur diri sendiri seperti meletakkan sepatu dan tas pada tempatnya. e) Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri seperti menjaga kebersihan lingkungan. f) Melakukan sesuatu yang harus dilakukan seperti membereskan mainannya setelah bermain.

Karakter tanggung jawab seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi dapat dibedakan dengan kategori-kategori tertentu, seperti yang diungkapkan oleh Resita (Resita, 2020) dalam penelitiannya bahwa faktor pendukung terbentuknya karakter tanggung jawab yaitu; keluarga, sekolah dan masyarakat. Kemudian menurut Hanif (Syifa, 2022) dijelaskan tanggung jawab dapat dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seperti bakat motivasi, kognitif, konsentrasi, psikologi dan minat. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar individu seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

2. Peran Orangtua

Keluarga sebagai lembaga terkecil dalam masyarakat memiliki tanggung jawab dalam mendidik anaknya menjadi individu yang bermoral. Orangtua menjadi tempat utama dalam pendidikan anak di dalam keluarga. Ki Hajar Dewantara mengungkapkan teori tentang “Tri Pusat Pendidikan” yang berarti tiga pusat pendidikan dimulai dari pendidikan dalam keluarga, pendidikan di sekolah dan pendidikan di

dalam masyarakat (Fikriyah, 2022). Menurut Tarradiah (Tarradiah, 2022) peran orangtua merupakan segala perilaku dari ayah dan ibu dalam mendidik, mengasuh dan membimbing anaknya untuk mencapai tujuan kesiapan anak dalam hidup bermasyarakat. Abu Ahmadi mengungkapkan bahwa peran orangtua merupakan tugas kompleks pengharapan manusia dalam menjadi individu yang memiliki sikap tanggung jawab dalam keluarga (Marisa, 2022). Peran orangtua direalisasikan dalam hubungan berbentuk dukungan kepada anak yang menjadi bagian terbesar dalam pendidikan anak (Mustika, 2021). Oleh sebab itu, peran orangtua dalam mendidik anak sangat berpengaruh terhadap hasil pendidikan anaknya. Orangtua yang kurang memperhatikan anaknya, tidak memantau kemajuan dan perkembangan anak serta tidak mengatur waktu belajar anak menjadi faktor penentu keberhasilan anak dalam pendidikannya (Ningsih, 2021).

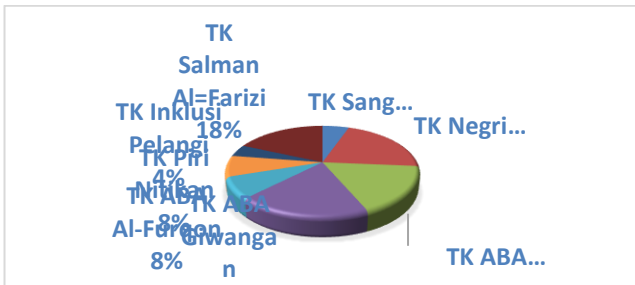
Indikator peran orangtua dalam pendidikan menurut Ningsih & Dafit (Ningsih, 2021) yaitu sebagai pembimbing, motivator dan fasilitator. Widayati (Widayati, 2018) menjelaskan bahwa peran orangtua dalam keluarga yaitu pendidik (edukator), pendorong (motivator) dan fasilitator. Kemudian Prabowo, Fakhruddin dan Rohman (Prabowo, 2020) mengidentifikasi peran orangtua dirumah kedalam 5 pokok besar yaitu sebagai pendidik (*edukator*), fasilitator, pengawas atau pendamping, motivator dan contoh figur yang baik (*al-uswah al-hasanah*). Peran orangtua dalam penelitian ini akan difokuskan pada 4 indikator yaitu sebagai pendidik (edukator), fasilitator, pendorong (motivator) dan pembimbing (Oktariyanti, 2022).

Menurut Epstein (Hardiyanti, 2021) tentang Teori Keterlibatan Orangtua mengklasifikasikan keterlibatan orang tua menjadi enam dimensi: mengasuh anak, menjalin komunikasi, berpartisipasi dalam kegiatan belajar di rumah, sukarelawan, pengambilan keputusan, dan bekerja sama dengan masyarakat/lingkungan. Dalam teori ini peran orangtua sebagai pendidik dan pendukung pendidikan anak di luar sekolah meningkatkan prestasi akademik dan perkembangan sosial-emosional anak. Hasil penelitian Nur'aeni & Hamdan (Nur'aeni, 2020) menjelaskan bahwa upaya orangtua sebagai pendidik yaitu; menyediakan tempat nyaman untuk belajar, aktif berpartisipasi dalam

kegiatan belajar anak, serta menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Pendampingan dari orangtua sangat membantu anak dalam mencapai tumbuh kembangnya. Yulianingsih, et al (Yulianingsih, 2021) membuktikan bahwa keterlibatan orangtua dalam pendampingan belajar selama covid-19 di PAUD SKB Cerme Gresik sangat baik dengan hasil presentase 82,79%. Menurut Nita (Nita, 2021) menanamkan rasa tanggung jawab kepada anak yaitu dengan cara sebagai berikut: a) dimulai sejak dini, b) tidak menjadikan hadiah sebagai tujuan awal, c) beri kesempatan anak merasakan konsekuensi dari masalahnya, d) memberikan apresiasi, e) jadikan tanggung jawab sebagai nilai dalam keluarga, f) beri anak izin, g) beri kepercayaan kepada anak. Didalam penelitian yang dilakukan oleh Mashar (Mashar, 2015) disebutkan bahwa strategi dalam meningkatkan kemampuan individu dalam bertanggung jawab yaitu melalui pendekatan komperhensif dan juga program SEL (*Social Emotional Learning*). Dari beberapa uraian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa peran orangtua dalam membangun tanggung jawab yaitu dengan mengajarkan sejak dini. Mengajarkan karakter tanggung jawab sangat optimal apabila dijadikan sebagai pembiasaan yang konsisten. Pembiasaan yang dilakukan sebaiknya berdasar atas kerjasama anatara orangtua, guru dan masyarakat sehingga mendapatkan hasil yang optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat sejumlah 186 responden menjadi sampel penelitian yang disajikan pada tabel 4.1 data karakteristik sampel penelitian. Kategori pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*, dengan tipe *Proportionate Stratified Random Sampling*, sehingga didapatkan kategori sampel berupa sekolah dengan status latar belakang yang berbeda. Data memperlihatkan kategori sekolah dengan status kristen (katolik) berpartisipasi sebanyak 5% dari total sampel, selanjutnya kategori sekolah negeri sebesar 21%, kemudian sekolah dengan status Aisyiyah Bustanul Athfal berpartisipasi sebesar 44% yang diwakili oleh 3 sekolah, serta sekolah dengan status swasta berpartisipasi sebesar 30% dari total sampel yang diwakili oleh 3 sekolah.



Gambar 1. Distribusi sebaran sampel penelitian

Hasil perhitungan berdasarkan jawaban responden mengenai variabel X dan variabel Y adalah sebagai berikut,

Tabel 4.2 Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Median	Std. Dev
X_PO	186	89	139	115.70	115.00	9.638
Y_KTJ	186	92	153	125.62	126.00	15.357
Valid N (listwise)	186					

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa dari 186 sampel penelitian (N=186) menunjukkan bahwa variabel peran orangtua yang diukur menggunakan modifikasi instrumen milik Oktariyanti (2022: 81-84) yang dikembangkan berdasarkan teori Muthmainnah memiliki nilai minimum 89 dan nilai maximum 139, nilai mean (rata-rata) 115.70, nilai median 116.00, serta nilai standar deviasi 9.638. Variabel karakter tanggung jawab anak yang diukur menggunakan modifikasi instrumen milik Mashar (2015) yang dikembangkan berdasar teori Linda & Richard Eyre memiliki nilai minimum 92 dan nilai maximum 153, nilai mean (rata-rata) 125.62, nilai median 126.00, serta nilai standar deviasi 15.357.

Selanjutnya, untuk memudahkan dalam melihat subjek dan nilai presentasinya maka digunakan kategorisasi pada setiap variabel, kategori yang digunakan yaitu dengan presentasi rendah, sedang atau tinggi. Pemberian kategori hasil pengukuran masing-masing variabel menggunakan pedoman sebagai berikut;

Tabel 4.3 Pedoman Hasil Pengukuran

Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$X > M + 1SD$

Keterangan:

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Tabel 4.4 Kategorisasi Peran Orangtua

Kategori	Skor	Jumlah	Presentasi (%)
Rendah	$X < 106$	26	14%
Sedang	$106 \leq X < 125$	124	67%
Tinggi	$X > 125$	36	19%
Total		186	100

Tabel 4.4 menjelaskan bahwa sebanyak 26 (14%) orangtua memiliki peran yang rendah. Orangtua dengan peran yang sedang sebanyak 124 (67%) dan orangtua yang memiliki peran yang tinggi sebanyak 36 (19%).

Tabel 4.5 Kategorisasi Karakter Tanggung Jawab

Kategori	Skor	Jumlah	Presentasi (%)
Rendah	$X < 110$	36	19%

Sedang	$110 \leq X < 141$	112	60%
Tinggi	$X > 141$	38	21%
Total		208	100

Tabel 4.5 menjelaskan bahwa sebanyak 36 (19%) anak usia dini memiliki karakter tanggung jawab yang rendah. Anak usia dini dengan karakter tanggung jawab yang sedang sebanyak 112 (60%) dan anak usia dini yang memiliki karakter tanggung jawab yang tinggi sebanyak 38 (21%).

Analisis pada penelitian ini menggunakan Analisis Korelasi Pearson atau dikenal juga dengan korelasi *Product Moment*. Analisis ini digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antar dua variabel yang memiliki distribusi data normal. Dalam perhitungan korelasi akan di dapat koefisien korelasi yang berkisar antara 0 sampai 1 atau 0 sampai -1, nilai koefisien korelasi yang semakin mendekati 1 atau -1 maka hubungan semakin erat, jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Hasil uji analisis korelasi pearson dalam penelitian ini akan disajikan sebagai berikut,

Tabel 4.9 Correlations

		X_total	Y_total
X_total	Pearson Correlation	1	.270**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	186	186
Y_total	Pearson Correlation	.270**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	186	186

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil tabel 4.9 dapat dijelaskan bahwa korelasi antara peran orangtua (X_{total}) dengan karakter tanggung jawab anak usia dini (Y_{total}) memiliki nilai Pearson Correlation sebesar 0,270. Karena koefisien mendekati 0 maka dapat disimpulkan bahwa antara peran orangtua dengan karakter tanggung jawab anak di Kec. Umbulharjo memiliki derajat hubungan yang rendah. Dilihat dari nilai signifikansi pada tabel sebesar 0,000 yang mana nilai ini kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dikatakan bahwa dua variabel berkorelasi. Kemudian untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dalam dua variabel dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai *Preason Correlation* dengan r tabel yaitu $0,270 > 0,121$, maka kedua variabel dikatakan berhubungan. Angka koefisien positif yang menunjukkan hubungan positif yaitu jika peran orangtua meningkat maka karakter tanggung jawab anak juga meningkat, dan jika peran orangtua turun maka karakter tanggung jawab anak juga akan menurun.

Hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa dalam penelitian ini terdapat hubungan yang positif antara peran orangtua dengan karakter tanggung jawab anak usia dini. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hal tersebut dibuktikan pada hasil uji korelasi memiliki nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,270 yang mana nilai ini berarah positif. Dapat disimpulkan bahwa jika peran orangtua meningkat maka karakter tanggung jawab anak juga meningkat, dan jika peran orangtua turun maka karakter tanggung jawab anak juga akan menurun.

Meningkat atau menurunnya karakter tanggung jawab anak dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Mashar (2015) keluarga, sekolah, masyarakat dan budaya menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi karakter tanggung jawab. Segala perilaku orang tua dan pola asuh yang diterapkan di dalam keluarga pasti berpengaruh dalam pembentukan kepribadian atau karakter bertanggung jawab anak (Nita, 2021). Ginanjar (Ginanjar, 2013) berpendapat bahwa jenis pola asuh yang diterapkan orangtua mampu menentukan keberhasilan orangtua dalam menanamkan nilai nilai pembentuk karakter pada anak. Upaya untuk meningkatkan karakter tanggung jawab yang dapat dilakukan oleh orangtua di rumah adalah dengan memberi kesempatan agar anak menjaga benda yang dimiliki. Anita Lie & Sarah Prasasti

mengungkapkan bahwa sikap tanggung jawab anak dapat dimulai dari yang sederhana (Nita, 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa hasil pengolahan data yang membuktikan adanya hubungan peran orang terhadap karakter tanggung jawab dilihat dari hasil uji coba pada korelasi pearson yaitu nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,270 yang mana nilai ini berarah positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jika peran orangtua yang diberikan semakin tinggi (baik), maka karakter tanggung jawab anak usia dini juga akan meningkat dan sebaliknya. Dengan ini maka hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, sebagai tujuan untuk kebaikan maka disampaikan saran kepada pihak terkait sebagai berikut: Peran orangtua yang memiliki anak usia 4 – 6 tahun di Kec. Umbulharjo diharapkan dapat ditingkatkan perhatiannya kepada anaknya, karea optimalisasi peran yang ditingkatkan oleh orangtua dapat membantu anak agar karakter tanggung jawab dapat berkembang dengan baik. Kemudian peneliti selanjutnya diharapkan mampu menemukan alternatif yang lebih baik dalam pengambilan data sehingga data yang terkumpul dapat digunakan sebagai data penelitian dan mampu memenuhi target responden penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terkait, terutama kepada dosen pembimbing yang membantu menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua sekolah yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriana, A. N. , & R. N. (2021). Proses Pembentukan Karakter Disiplin Tanggung Jawab dan Kemandirian melalui Program Pembiasaan dan Keteladanan di TK A Kota Cimahi. *Journal Riset Pendidikan Guru PAUD*, 26–29.
- Ardila, R. M. , N. N. , & S. M. (2017). *Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dan Pembelajarannya*. Prosiding Seminar Nasional Inovasi .
- Fikriyah, S. , M. A. , U. U. , & A. O. (2022). Peran Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Dalam Menyikapi Bullying. . . *Jurnal Tahsinia*, 11–19.
- Ginanjari, M. H. (2013). Keseimbangan Peran Orangtua dalam Pembentukan Karakter Anak . *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* , 230–242.
- Hardiyanti, D. (2021). Keluarga: Pendekatan Teoritis Terhadap Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Sentra Cendekia*, 21–28.
- Iftitah, S. L. , & A. M. F. (2020). Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19 . *JCE (Journal of Childhood Education)*, 71–81.
- Irmalia, S. (2020). Peran Orangtua dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini . *Jurnal El-Hamra : Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 3137.

- Marisa. (2022). *Peran Orang Tua Membimbing Anak Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Kampung Bahari*. UIN Fatmawati Sukarno .
- Mashar, R. (2015). *Teknik Konseling Metafora untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Siswa 6-7 Tahun di Kelas 1 SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mustika, D. (2021). Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik di Masa Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 361–372.
- Ningsih, P. W. , & D. F. (2021). Peran Orang Tua Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 508–514.
- Nita, D. A. (2021). *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Bertanggung Jawab Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Padang Kemiling Rt.13 Rw.05 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu* . IAIN BENGKULU.
- Nur'aeni, I. F. , & H. S. R. (2020). Studi Keterlibatan Orang Tua dan Pengukurannya Pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus. *Prosiding Psikolog*, 712–715.
- Nurmasita, N. , & R. N. H. (2018). Peran Orangtua dalam Penanaman Tanggungjawab Pada Siswa SD Muhammadiyah Ambarketawang 2 Gamping . *Fundamental Pendidikan Dasar*, 74–84.
- Oktariyanti, F. (2022). *Pengaruh Peran Orangtua Terhadap motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 5 SDN Ciracas 15 Pagi*. FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Pangastuti, R. , P. F. , F. A. , & K. K. (2020). Pengaruh Pendampingan Orangtua Terhadap Kemandirian dan Tanggung Jawab Anak Selama Belajar dari Rumah. *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, 132–146.
- Prabowo, S. H. , F. A. , & R. M. (2020). Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 191–207.
- Resita, M. (2020). Peningkatan Sikap Tanggung Jawab dan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Demangan Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Cacah Menggunakan Model PBL . *Skripsi: Dipublikasi* .
- Rohyati. (n.d.). Peningkatan Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Proyek Di TK Tunas Ibu Kalasan. *Skripsi Javascript:Void*.
- Syifa, U. Z. , A. S. D. , & M. S. (2022). Analisis Nilai Karakter Tanggung Jawab Anak Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Education*, 568–577.
- Tarradiah, I. (2022). *Peran Orang Tua Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Anak Usia Dini Dari Rumah di TK Roudotunnur Rajabasa*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.

Widayati, T. (2018). *Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Perempuan Perspektif Pendidikan Islam*. UIN Raden Intan Lampung.

Yulianingsih, W., S. S., N. R., & M. M. (2021). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. . . *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1138–1150.